

Ahmad Syafiq

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

13523135

2025-10-18

Table of contents

Perkenalan	5
1 UTS-1 All About Me	7
2 UTS-2 My Songs for You	10
3 UTS-3 My Stories for You	12
3.1 Tentang Masa Lalu	13
4 UTS-4 My SHAPE	16
4.1 Pernyataan Misi Pribadi	16
4.2 Kekuatan Khas	16
4.3 Nilai Inti & Gairah	16
4.4 Keterampilan Utama	17
4.5 Profil Kepribadian	17
4.6 Pelajaran Hidup Kunci	17
5 UTS-5 My Personal Reviews	18
6 Laporan Pengukuran Berdasarkan Rubrik dari Tugas UTS	19
6.1 Identifikasi	19
6.2 Tinjauan Umum	19
6.3 Tinjauan Spesifik	19
6.3.1 UTS-1 — All About Me	19
6.3.2 UTS-2 — My Song for You	20
6.3.3 UTS-3 — My Stories for You	20
6.3.4 UTS-4 — My SHAPE	20
6.4 Perhitungan Skor CPMK (Ringkasan)	21
6.5 Kesimpulan singkat	21
7 UAS-1 My Concepts	22
8 UAS-3 My Opinions	23
9 UAS-3 My Innovations	24
10 UAS-4 My Knowledge	25

11 UAS-5 My Professional Reviews	26
12 Summary	27
References	28

Perkenalan



Figure 1: About Me

Ahmad Syafiq adalah seorang mahasiswa Teknik Informatika angkatan 2023 di Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB. Lahir di Makassar pada tanggal 24 Agustus 2005, Syafiq adalah anak kedua dari tujuh bersaudara.

Laman ini merupakan bagian dari rangkaian UTS II-2100 KIPP, yang akan diisi dengan cerita dan gagasan orisinal dari Ahmad Syafiq. Aku berharap bahwa apa yang aku tulis di sini dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya. Mohon lanjutkan eksplorasi laman ini dengan bijak; ambil baiknya dan buang ampasnya.

1 UTS-1 All About Me



Figure 1.1: About Me

Aku percaya bahwa kepribadian manusia bukanlah sesuatu yang kaku dan terpahat di batu. Kita lebih mirip air. Bentuk kita beradaptasi dengan wadah yang kita tempati. Kita merespons energi di sebuah ruangan, kenyamanan yang kita rasakan dengan orang lain, dan bahkan ekspektasi yang kita rasakan. Apa yang kamu lihat pada satu momen bukanlah keseluruhan cerita, itu hanyalah versi diriku yang sedang merespons dunia di sekitarku saat itu. Inilah mengapa, jika kamu bertanya pada orang yang berbeda tentangku, kamu akan mendapatkan jawaban yang sangat berbeda.

Sebagian orang akan mengatakan bahwa aku air yang tenang, sebuah kolam yang permukaannya diam, namun tidak mati. Setiap gerakan di sekitarku, senyuman, nada suara, energi yang tak terucap, tercatat sebagai riak-riak kecil yang bergetar di permukaanku sebelum akhirnya terserap. Diamku bukanlah tembok yang dingin melainkan jeda tempat aku mendengarkan gema di antara percakapan, sebuah caraku menghormati ruang baru sebelum aku siap mengalirkan suaraku sendiri.

Sebagian lainnya akan mengatakan bahwa aku air laut yang riuh, dipenuhi ikan-ikan yang melompat-lompat ke permukaan dalam kilatan antusiasme yang berebut untuk dilihat. Ombak ceritaku menggulung tanpa henti, didorong oleh angin semangat yang membara serta tawa yang berdebur, percakapan yang tak kunjung usai, dan energi yang seolah tak ada batasnya. Musik dari arus yang mengalir deras, tak terluang jeda untuk mendengarkan gema.

Keduanya adalah aku, dan aku telah belajar untuk tidak mempertentangkannya. Aku adalah kolam yang tenang sekaligus samudra yang riuh. Aku adalah jeda sekaligus alirannya. Wadah dalam hidupku bukan hanya tentang interaksi sosial, melainkan juga hal-hal yang kucintai, pekerjaan yang kutekuni, dan impian yang kukejar.

Ada wadah yang dingin dan halus, seluas arena ice skating. Saat aku meluncur di atas es, aku adalah kolam yang tenang. Setiap dorongan adalah tentang kontrol dan menciptakan aliran yang elegan. Wadah itu dipenuhi keheningan yang anggun, hanya ada suara gesekan bilah pisau di atas permukaan es yang mencair.

Ada wadah yang panas dan pengap, diterangi lampu neon redup sebuah ruang karaoke. Di sinilah samudra ricuh itu mengambil alih. Aku menjadi ombak yang membara, menderukan musik yang menggelegar. Ikan-ikan melompat paling tinggi, melepaskan setiap nada dengan energi penuh, berbagi tawa dan teriakan sumbang dengan teman-temanku. Aku adalah air yang mendidih, kehilangan keanggunan pada pelepasan murni.

Entah itu air tenang atau air riuh, keduanya pada akhirnya menguap naik, melampaui bentuk cairnya, dan berkumpul menjadi awan, wadah utamaku yang sesungguhnya, yaitu seorang mahasiswa Teknik Informatika. Di sini, petir-petir menyambar tanpa henti. Setiap hari adalah proses menavigasi badai, mencoba untuk tidak tersambar. Tetapi, aku belajar untuk tidak lari dari badai tersebut karena suatu hari nanti, aku berharap bisa menurunkan semua yang telah terkumpul ini kembali ke bumi sebagai hujan yang menghidupi.

2 UTS-2 My Songs for You

Untuk orang yang aku cintai, sayangnya perlu keajaiban untuk kita bisa bersama. Lagu ini mewakili keresahanku selama ini.

https://www.youtube.com/watch?v=2rB_83prClo, with lyrics

Reality Club - Finding a Catholic Man to Love the Love of My Life

[Verse 1] I'm in a pickle I've found the love of my life But if I ever want to make her my wife
That's when the problems will arise

[Verse 2] She's so gorgeous, won't you come and see? But she can't be with someone like me I
pray that there's a miracle for me Or else we simply can never be

[Chorus] So I'm finding a Catholic man To love the love of my life When I'm old and grey I
hope you'll be happy Either way

[Verse 3] Sh 's got a smile that'll melt you in your seat Sh 's got wits to make you move your
feet Alas the universe has me beat Pushed apart just as soon as we meet

[Verse 4] She's got the beauty and she's got the mind The best damn person that you'll ever
find I wish that she could stay as mine Oh God, won't you give me a sign?

[Chorus] So I'm finding a Catholic man To love the love of my life When I'm old and grey I
hope you'll be happy Either way I'm finding a Catholic man To love the love of my life When
I'm old and grey I hope you'll be happy Either way (Alright)

[Instrumental]

[Chorus] So I'm finding a Catholic man To love the love of my life When I'm old and grey I
hope you'll be happy Either way I'm finding a Catholic man To love the love of my life When
I'm old and grey I hope you'll be happy Either way

[Outro] When I'm old and grey you know I'll still love you Anyways

Entah apa yang takdir rencanakan untuk kita di masa mendatang, aku bersyukur dan berterima
kasih atas memori indah yang telah kau berikan.

https://www.youtube.com/watch?v=0vbe_kIAHxI, with lyrics

Di depan teras rumah Fana merah jambu, ku berdua Momen-momen tak palsu Air tuhan
turun, aromamu

Tersalurkan aliran syaraf buntu Martin tua media pembuka

Berdansa sore hariku Sejiwa alam dan duniamu Melebur sifat kakuku

Hal bodoh jadi lucu Obrolan tak perlu kala itu Oh tersalurkan aliran syaraf buntu Martin tua media pembuka

Berdansa sore hariku Sejiwa alam dan duniamu Melebur sifat kakuku Rasanya tak cukup waktu Terlalu cepat berlalu Soreku nyaman denganmu

Menarilah, menarilah Menarilah denganku Genggam tangan cokelatku Berputar-putar denganku Menarilah denganku Menarilah, menarilah

Tersalurkan aliran syaraf buntu Martin tua media pembuka Tersalurkan aliran syaraf buntu Martin tua media pembuka Media pembuka

Berdansa sore hariku Sejiwa alam dan duniamu Melebur sifat kakuku Rasanya tak cukup waktu Terlalu cepat berlalu Soreku nyaman denganmu

Oh Menarilah, menarilah Oh Menarilah denganku Genggam tangan cokelatku Berputar - putar denganku Menarilah denganku Menarilah

3 UTS-3 My Stories for You

3.1 Tentang Masa Lalu



13

Figure 3.1: My Stories for You

Lahir di keluarga yang ramai, aku tumbuh sebagai seorang anak yang kurang berusaha untuk mencari teman. Enam sahabatku di rumah sudah cukup bagiku untuk bermain. Hal tersebut membuatku menjadi anak yang “out-of-touch”. Aku memiliki duniaku sendiri dan sering ketinggalan tren teman-teman yang lain.

Dulu, aku sangat jarang keluar rumah sampai-sampai kulitku putih karena jarang terkena sinar matahari. Suatu hari saat aku SD, salah seorang temanku tiba-tiba bertanya, “Fiq, kamu lahir di arab?”. Mendengar pertanyaan itu, Syafiq kecil yang imajinatif tiba-tiba terbayang akan sebuah pasar dengan beberapa stan yang berdiri di atas tanah berpasir kuning, seolah-olah pernah mengalaminya dan menjawab, “Ya, aku lahir di arab”. Untungnya, hoax tersebut tidak bertahan cukup lama, tapi selama beberapa hari aku merasa yakin bahwa aku lahir di arab. Aku benar-benar tidak tahu apa yang ada di pikiranku saat itu (tahu, sih, arab).

Dipikir-pikir, aku adalah anak yang imajinatif. Cerita tadi hanyalah satu dari banyak cerita lainnya. Pikiranku selalu dipenuhi hal-hal konyol. Tumbuh “out-of-touch” dengan dunia luar membuatku membangun duniaku sendiri. Ini membuatku sadar betapa plastisnya otak seorang anak dan betapa krusialnya lingkungan tempat kita tumbuh. Pada akhirnya, momen-momen masa kecil akan menjadi fondasi di sisa hidup kita. Sebelumnya, aku ingin mengklarifikasi pernyataan tersebut dengan memberikan cerita dari salah satu sahabatku.

Saudara kandungku dulu mengidap selective mutism, yaitu gangguan kecemasan yang membuat seseorang tidak dapat berbicara hanya dalam situasi sosial tertentu, dalam kasus ini di sekolah. Hal tersebut menjadikannya target perundungan, dan karena aku saudaranya, aku juga kena. Namun demikian, kini ia sedang menempuh pendidikan dokter dengan banyak teman. Later i learnt that selama SD, ia diarahkan oleh salah seorang guru untuk menulis hingga ia menjadi penulis cilik. Andai guru itu tidak peka dan melakukan intervensi, jalan hidupnya mungkin akan sangat berbeda. Momen itu benar-benar menunjukkan bahwa masa kecil sangat krusial dalam membentuk jati diri seseorang.

Jika tadi aku bercerita bahwa aku juga terkena perundungan karena situasi tersebut, ya, itu benar. Kombinasi dari tumbuh “out-of-touch” dan menjadi target perundungan membuatku selalu merasa diriku telat dewasa. Aku seolah berjalan beberapa langkah di belakang teman-temanku dalam memahami dinamika sosial. Namun, titik balik itu akhirnya datang. Aku mulai belajar beradaptasi sejak menginjak bangku kuliah dan hidup merantau, ngekos. Lingkungan yang benar-benar baru, jauh dari zona nyaman rumah, memaksaku untuk keluar dari duniaku sendiri. Aku harus belajar berinteraksi, membangun relasi baru, dan menjalani dunia orang dewasa secara mandiri.

Melihat kembali semua pengalaman itu, semua itu membentukku. Terutama, melihat dampak luar biasa yang bisa diberikan oleh seorang guru pada hidup saudaraku. Hal tersebut yang mendorongku untuk aktif di dunia pendidikan dan pengajaran. Aku ingin menjadi sosok yang bisa peka, seperti guru tadi, dan membantu menciptakan momen krusial yang positif bagi orang lain.

Merenungkan masa lalu, mudah sekali bagi kita untuk terjebak dalam penyesalan. “Andai saja dulu aku lebih berani,” atau “Andai saja aku tidak sekaku itu.” Tapi, aku tidak suka

menyesal. Aku percaya bahwa tiap diri kita di satu waktu memiliki masalah yang dihadapi masing-masing. Adalah egois jika aku yang sekarang menyalahkan aku di masa lalu. Syafiq kecil yang imajinatif itu sedang berjuang dengan dunianya sendiri, dan Syafiq remaja yang canggung itu sedang bertahan dengan caranya sendiri.

Apa yang telah terjadi di masa lalu sudah terjadi, namun kita bisa mengindahkannya menjadi sesuatu yang lebih baik di masa kini. Memang, hidup adalah seni menggambar tanpa penghapus. Goresan dan kesalahan-kesalahan kecil itu ada bukan untuk disesali, melainkan untuk dimaknai. Kita bisa mengubah coretan itu, menambah garis baru di sekitarnya, hingga ia menjadi bagian dari gambar yang utuh dan indah.

4 UTS-4 My SHAPE

Piagam Diri

4.1 Pernyataan Misi Pribadi

Misi saya adalah menggunakan perspektif akademisi yang transenden untuk merancang pendidikan yang bermakna, memberikan harapan, dan membuka potensi orang lain. Saya berdedikasi untuk menjadi sosok yang peka, menciptakan intervensi positif dalam pengembangan komunitas melalui keterbukaan pikiran.

4.2 Kekuatan Khas

- **VIA Strength #1:** Humor
- **VIA Strength #2:** Hope
- **Feedback Teman:** Aku bisa melihat situasi dan kondisi dalam bentuk *big picture*, tidak *fixated* pada satu dua hal dan bisa *take into consideration* hal lainnya yang mungkin terkesan *negligible*. Hal ini membantuku dalam membuat keputusan yang lebih baik.

4.3 Nilai Inti & Gairah

- **Nilai Inti #1:** Openmindedness
- **Nilai Inti #2:** Education
- **Saya bersemangat tentang:** * Isu lingkungan
 - Pengembangan komunitas
 - Pendidikan dan pengajaran
 - Neuroscience

4.4 Keterampilan Utama

- **Hard Skills:**
 - Programming
 - Computer Networking
 - Database Management
 - English
 - Content Writing
 - Curriculum Design
- **Soft Skills:**
 - Communication
 - Collaboration
 - Empathy
 - Problem Solving
 - Critical Thinking
 - Public Speaking

4.5 Profil Kepribadian

- **Tipe MBTI:** INFP
- **Gaya Kerja yang Disukai:** Fleksibel dan Tenang

4.6 Pelajaran Hidup Kunci

- Dari cerita yang aku berikan pada tugas sebelumnya, saya belajar bahwa masa lalu, seaneh atau sesulit apa pun itu, tidak perlu disesali.
- Dari pengalaman mengajar, saya belajar bersyukur telah lahir di keluarga yang mengedepankan pendidikan.

5 UTS-5 My Personal Reviews

6 Laporan Pengukuran Berdasarkan Rubrik dari Tugas UTS

6.1 Identifikasi

- Nama Mahasiswa dan NIM: Ahmad Syafiq (13523135)
- Nama Penilai: Self-Assessment

6.2 Tinjauan Umum

Karya UTS-1 hingga UTS-4 menunjukkan kemampuan komunikasi personal yang kuat. Penulis menggunakan berbagai format (esai metaforis, kurasi musik, narasi personal, dan laporan terstruktur) untuk menyajikan potret diri yang koheren dan reflektif.

6.3 Tinjauan Spesifik

6.3.1 UTS-1 — All About Me

- Konten: Esai metaforis tentang dualitas kepribadian menggunakan metafora “air”.
- Penilaian (Rubrik Tabel 2):
 - Orisinalitas: 5
 - Keterlibatan: 5
 - Humor: 1
 - Wawasan: 5
- Skor rata-rata: $(5 + 5 + 1 + 5) / 4 = 4.0 / 5.0$
- Saran: Humor tidak relevan dengan nada reflektif; tidak perlu dipaksakan.

6.3.2 UTS-2 — My Song for You

- Konten: Dua lagu dengan pengantar pribadi yang melankolis.
- Penilaian (Rubrik Tabel 3):
 - Orisinalitas: 4
 - Keterlibatan: 3
 - Humor: 1
 - Inspirasi: 3
- Skor rata-rata: $(4 + 3 + 1 + 3) / 4 = \mathbf{2.75 / 5.0}$
- Saran: Tambahkan narasi pribadi tentang alasan pemilihan lagu untuk meningkatkan keterlibatan dan inspirasi.

6.3.3 UTS-3 — My Stories for You

- Konten: Narasi personal tentang masa lalu, anekdot masa kecil, dan pengalaman keluarga yang inspiratif.
- Penilaian (Rubrik Tabel 4):
 - Orisinalitas: 5
 - Keterlibatan: 5
 - Pengembangan Narasi: 5
 - Inspirasi: 5
- Skor rata-rata: $(5 + 5 + 5 + 5) / 4 = \mathbf{5.0 / 5.0}$
- Saran: Tidak ada; karya sangat kuat.

6.3.4 UTS-4 — My SHAPE

- Konten: Piagam diri terstruktur (misi, kekuatan, nilai inti, keterampilan, profil MBTI).
- Catatan: Rubrik Tabel 5 di dokumen penilaian identik dengan rubrik naratif (Tabel 4) sehingga tidak sesuai untuk menilai format laporan/daftar seperti SHAPE.
- Penilaian (menggunakan rubrik naratif yang tidak cocok):
 - Orisinalitas: 2
 - Keterlibatan: 2
 - Pengembangan Narasi: 1
 - Inspirasi: 1
- Skor rata-rata: $(2 + 2 + 1 + 1) / 4 = \mathbf{1.5 / 5.0}$
- Saran: Perlu rubrik penilaian khusus untuk UTS-4 yang menilai kelengkapan analisis diri, kedalaman refleksi misi, dan keterkaitan antar elemen SHAPE.

6.4 Perhitungan Skor CPMK (Ringkasan)

Perhitungan mengikuti: $\text{Skor CPMK} = (\text{Skor Rata-rata} / 5) * \text{Bobot CPMK}$ (mengacu Tabel 1).

UTS	Skor (dari 5)	CPMK-2 (Bobot)	Kontribusi
UTS-1	4.0	6	$(4.0/5)*6 = \mathbf{4.80}$
UTS-2	2.75	7	$(2.75/5)*7 = \mathbf{3.85}$
UTS-3	5.0	7	$(5.0/5)*7 = \mathbf{7.00}$
UTS-4	1.5*	6	$(1.5/5)*6 = \mathbf{1.80}$
Total			17.45 / 26

*Catatan: Skor UTS-4 rendah akibat mismatch rubrik, bukan kualitas konten.

6.5 Kesimpulan singkat

- UTS-3 adalah karya terbaik menurut rubrik naratif.
- UTS-4 berkualitas sebagai laporan tetapi memerlukan rubrik penilaian yang sesuai.
- Rekomendasi: Revisi rubrik penilaian untuk UTS-4 agar mencerminkan tujuan tugas (analisis diri dan keterkaitan elemen SHAPE).

7 UAS-1 My Concepts

Mau hidup epik ? *Write your Life Story*

Apa itu berkonsep?

https://youtu.be/QVfUIVBO80U?si=yM6q_rwV9rcDBbu7

8 UAS-3 My Opinions

SApa itu beropini? [Opini Berpengaruh](#)

Bagaimana menjaadi menarik? [Menjadi Menarik](#)

9 UAS-3 My Innovations

10 UAS-4 My Knowledge

Cara saya mengkomunikasikan sebuah pengetahuan sebagai petunjuk bagi orang lain 1) saya tulis **makalah sebagai bahan utama** 2) lalu saya buat **transkrip ucapan lisan** 3) kemudian saya kembangkan **slide pendukung trnskrip** 4) lalu saya memproduksi video audio visual <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc> <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc>

11 UAS-5 My Professional Reviews

Untuk melakukan review, seperti pada pendekatan AI, kita membutuhkan rubrik

12 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References